ABSTRAK

PT. Pamapersada Nusantara merupakan salah satu kontraktor yang diberi kuasa oleh PT. Bukit Asam untuk melakukan penambangan didaerah konsesinya, yaitu di Muara Tiga Besar Utara Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Untuk memenuhi permintaan batubara PT. Bukit Asam, PT. Pamapersada Nusantara harus melakukan pengupasan tanah penutup sebesar 680 BCM. Agar tercapai target produksi yang telah ditetapkan maka perlu adanya peningkata waktu kerja efektif antara alat muat dan alat angkut yaitu *Excavator* Komatsu PC 2000-8 dengan alat angkut *Dump Truck* Komatsu HD 785-7. Dari hasil evaluasi, alat muat sudah memenuhi target produksi, tetapi untuk alat angkut masih belum memenuhi taget produksi. Sesuai metode penerapan di lapangan dengan teknik pengumpulan data sifat material yang dikerjakan, pengaruh cuaca, keadaan jalan angkut, pengamatan waktu edar alat, dan waktu kerja efektif. Upaya yang dilakukan agar produksi meningkat adalah dengan mengatasi hambatan-hambatan yang dapat dihilangkan. Dari hasil pengamatan didapat produktivitas alat muat sebesar 944,38 BCM/jam dan dengan dilakukannya standarisasi lebar jalan angkut maka produktifitas alat angkut meningkat dari sebelum perbaikan sebesar 478,651 BCM/jam menjadi sebesar 791,81 BCM/jam sehingga target produksi pun dapat tercapai. Selain itu dengan mengatasi hambatan-hambatan yang ada dilapangan efisiensi alat pun juga meningkat

Kata kunci : Produksi, produktivitas, efektif, efisiensi